

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 November 2015-1 Desember 2015 di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta yang berada di sebelah barat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Puskesmas Pakualaman berada di Kecamatan Pakulaman terdiri dari dua kelurahan, yaitu kelurahan Purwokinanti dan Kelurahan Gunung Ketur yang mempunyai warga sekitar 11.760 orang. Puskesmas Pakualaman memiliki total 35 orang tenaga kesehatan medis, paramedis, dan non medis yang sebagian besar bekerja secara full time. Sumber daya manusia tersebut yaitu 3 Orang dokter umum, 2 dokter gigi, 1 Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM), 3 perawat umum, 2 perawat gigi, 3 bidan, 1 sanitarian, 1 nutrisisionis, 1 petugas rekam medis, 2 analisis laboratorium, 1 psikolog, 1 asisten apoteker, 8 karyawan non medis dan non paramedis, 1 sopir, 1 petugas kebersihan, 1 petugas jaga malam, dan 2 surveillan kelurahan.

Jadwal pelayanan di Puskesmas Pakualaman khususnya dalam bidang KIA, yaitu pelayanan imunisasi dan kunjungan nifas pada hari selasa, pendaftaran dibuka mulai pukul 08.00- 12.00 WIB imunisasi yang diberikan meliputi (Hepatitis B, BCG, Polio, DPT, Campak, Pentafalen). Jumlah ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan untuk setiap bulannya sebanyak 51 orang.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakteristik responden dapat didiskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	< 19 Tahun	7	20.6
	20 - 35 Tahun	19	55.9
	> 35 Tahun	8	23.5
	Total	34	100
2	Pendidikan		
	SD	2	5.9
	SMP / SLTP	9	26.5
	SMA / SMK	15	44.1
	PT	8	23.5
	Total	34	100
3.	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	15	44.1
	Karyawan	12	35.3
	Wiraswasta	7	20.6
	Total	34	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah antara 20 - 35 tahun yaitu 19 responden atau 55,9%. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA / SMK yaitu 15 responden atau 44,1%. Sebagian responden merupakan Ibu rumah tangga yaitu sebesar 15 responden atau 44,1%.

3. Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman.

Tabel 4.2

- a. Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	29.4
2	Cukup	21	61.8
3	Kurang	3	8.8
	Total	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 21 responden atau 61,8%.

b. Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang prinsip teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

Tabel 4.3
Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang prinsip teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	8	23.5
2	Cukup	23	67.6
3	Kurang	3	8.8
Total		34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang prinsip teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 23 responden atau 67,6%.

c. Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang posisi teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman.

Tabel 4.4
Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang posisi teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	29.4
2	Cukup	18	52.9
3	Kurang	6	17.6
Total		34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang posisi teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 18 responden atau 52,9%.

- d. Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang langkah-langkah teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

Tabel 4.5
Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang langkah-langkah teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	12	35.3
2	Cukup	18	52.9
3	Kurang	4	11.8
Total		34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang langkah-langkah teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 18 responden atau 52,9%.

- e. Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang frekuensi dan lamateknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman.

Tabel 4.6
Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang frekuensi dan lama teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	15	44.1
2	Cukup	14	41.2
3	Kurang	5	14.7
Total		34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang frekuensi dan lama teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah baik yaitu 15 responden atau 44,1%.

- f. Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

Tabel 4.7
Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	29.4
2	Cukup	22	64.7
3	Kurang	2	5.9
Total		34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 22 responden atau 64,7%.

4. Analisis Tabulasi Silang

- a. Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Teknik Menyusui

Kategori	Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Teknik Menyusui						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	f	%		
Usia								
< 19 Tahun	3	8,8	4	11,8	0	0,0	7	20,6
20 – 35 Tahun	5	14,7	13	38,2	1	2,9	19	55,9
>35 Tahun	2	5,9	5	14,7	1	2,9	8	23,5
Total	10	29,4	22	64,7	2	5,9	34	100
Pendidikan								
SD	0	0,0	1	2,9	1	2,9	2	5,9
SMP	2	5,9	6	17,6	1	2,9	9	26,5
SMA	5	14,7	10	29,4	0	0,0	15	44,1
PT	3	8,8	5	14,7	0	0,0	8	23,5
Total	10	29,4	22	64,7	2	5,9	34	100
Pekerjaan								
IRT	4	11,8	9	26,5	2	5,9	15	44,1
Karyawan	3	8,8	9	26,5	0	0,0	12	35,3
Wiraswasta	3	8,8	4	11,8	0	0,0	7	20,6
Total	10	29,4	22	64,7	2	5,9	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 10 responden atau 29,4% berada di kategori cukup dan terendah adalah SD berada di kategori baik dengan tidak ada responden (0,0%). Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 13 responden atau 38,2% berada di kategori cukup dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Berdasarkan karakteristik data pekerjaan responden, sebagian responden merupakan Ibu rumah tangga yaitu sebesar 9 responden atau 26,5% dikategori cukup dan terendah di kategori wiraswasta di kategori kurang yaitu tidak ada responden (0%).

b. Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Pengetahuan Ibu tentang Teknik Menyusui

Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Pengetahuan Ibu tentang Pengertian Teknik Menyusui Yang Benar

Kategori	Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pengertian Teknik Menyusui						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	F	%		
Usia								
< 19 Tahun	3	8,8	4	11,8	0	0,0	7	20,6
20 – 35 Tahun	3	8,8	14	41,2	2	5,9	19	55,9
>35 Tahun	4	11,8	3	8,8	1	2,9	8	23,5
Total	10	29,4	3	61,8	3	8,8	34	100
Pendidikan								
SD	0	0,0	2	5,9	0	0,0	2	5,9
SMP	1	2,9	7	20,6	1	2,9	9	26,5
SMA	6	17,6	8	23,5	1	2,9	15	44,1
PT	3	8,8	4	11,8	1	2,9	8	23,5
Total	10	29,4	21	61,8	3	8,8	34	100
Pekerjaan								
IRT	3	8,8	11	32,4	1	2,9	15	44,1
Karyawan	3	8,8	7	20,6	2	5,9	12	35,3
Wiraswasta	4	11,8	3	8,8	0	0,0	7	20,6
Total	10	29,4	21	61,8	3	8,8	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 8 responden atau 23,5% dan terendah adalah SD berada di kategori baik dengan tidak ada responden (0%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu 11 responden atau

32,42% dan terendah adalah wiraswasta berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Dari karakteristik responden sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu umur. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 14 responden atau 41,2% dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%).

Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Pengetahuan Ibu tentang Prinsip Teknik Menyusui Yang Benar

Kategori	Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Prinsip Teknik Menyusui						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	F	%		
Usia								
< 19 Tahun	3	8,8	3	8,8	1	2,9	7	20,6
20 – 35 Tahun	3	8,8	15	44,1	1	2,9	19	55,9
>35 Tahun	2	5,9	5	14,7	1	2,9	8	23,5
Total	8	23,5	23	67,6	3	8,8	34	100
Pendidikan								
SD	0	0,0	1	2,9	1	2,9	2	5,9
SMP	1	2,9	7	20,6	1	2,9	9	26,5
SMA	3	8,8	11	32,4	1	2,9	15	44,1
PT	4	11,8	4	11,8	0	0,0	8	23,5
Total	8	23,5	23	67,6	3	8,8	34	100
Pekerjaan								
IRT	2	5,9	11	32,4	2	5,9	15	44,1
Karyawan	3	8,8	9	26,5	0	0,0	12	35,3
Wiraswasta	3	8,8	3	8,8	1	2,9	7	20,6
Total	8	23,5	23	67,6	3	8,8	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 10 responden atau 29,4% dan terendah adalah SD berada di kategori cukup dengan tidak ada responden (0,0%). Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 11 responden atau 32,8% dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan 1 responden (2,9%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pekerjaan. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah merupakan ibu rumah tangga yaitu 11 responden atau

32,4% di kategori cukup dan terendah karyawan di katagori kurang sebanyak tidak ada responden (0%).

Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Pengetahuan Ibu tentang Posisi Teknik Menyusui Yang Benar

Kategori	Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Posisi Teknik Menyusui						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	F	%		
Usia								
< 19 Tahun	2	5,9	4	11,8	1	2,9	7	20,6
20 – 35 Tahun	6	17,6	11	32,4	2	5,9	19	55,9
>35 Tahun	2	5,9	3	8,8	3	8,8	8	23,5
Total	10	29,4	18	52,9	6	17,6	34	100
Pendidikan								
SD	1	2,9	0	0,0	1	2,9	2	5,9
SMP	3	8,8	5	14,7	1	2,9	9	26,5
SMA	5	14,7	8	23,5	2	5,9	15	44,1
PT	1	2,9	5	14,7	2	5,9	8	23,5
Total	10	29,4	18	52,9	6	17,6	34	100
Pekerjaan								
IRT	7	20,6	6	17,6	2	5,9	15	44,1
Karyawan	2	5,9	7	20,6	3	8,8	12	35,3
Wiraswasta	1	2,9	5	14,7	1	2,9	7	20,6
Total	10	29,4	18	52,9	6	17,6	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 8 responden atau 23,5% berada di kategori cukup dan terendah adalah SD berada di kategori cukup dengan tidak ada responden (0,0%). Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 11 responden atau 32,8% berada di kategori cukup dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan 1 responden (2,9%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pekerjaan. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah merupakan karyawan yaitu 7 responden atau 20,6% di kategori baik dan terendah wiraswasta di kategori kurang sebesar 1 responden (2,9%).

Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Pengetahuan Ibu tentang Langkah-Langkah Teknik Menyusui Yang Benar

Kategori	Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Langkah-Langkah Teknik Menyusui						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	F	%		
Usia								
< 19 Tahun	3	8,8	3	8,8	1	2,9	7	20,6
20 – 35 Tahun	7	20,6	11	32,4	1	2,9	19	55,9
>35 Tahun	2	5,9	4	11,8	2	5,9	8	23,5
Total	12	35,5	18	52,9	4	11,8	34	100
Pendidikan								
SD	1	2,9	0	0,0	1	2,9	2	5,9
SMP	4	11,8	4	11,8	1	2,9	9	26,5
SMA	4	11,8	10	29,4	1	2,9	15	44,1
PT	3	8,8	4	11,8	1	2,9	8	23,5
Total	12	35,3	18	52,9	4	11,8	34	100
Pekerjaan								
IRT	7	20,6	6	17,6	2	5,9	15	44,1
Karyawan	2	5,9	10	29,4	0	0,0	12	35,3
Wiraswasta	3	8,8	2	5,9	2	5,9	7	20,6
Total	12	35,3	18	52,9	4	11,8	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah karyawan yaitu 10 responden atau 29,4% dikategori cukup dan terendah adalah karyawan berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 11 responden atau 32,8% berada di kategori cukup dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan 1 responden (2,9%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pendidikan. Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar SMA yaitu 10 responden atau 29,4% dikategori cukup dan terendah adalah SD dikategori cukup yaitu tidak ada responden (0%) dalam kategori cukup.

Analisis Tabulasi Silang Karakteristik Responden dan Pengetahuan Ibu tentang Lama dan Frekuensi Teknik Menyusui Yang Benar

Kategori	Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Lama dan Frekuensi Teknik Menyusui						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	F	%		
Usia								
< 19 Tahun	3	8,8	4	11,8	0	0,0	7	20,6
20 – 35 Tahun	8	23,5	7	20,6	4	11,8	19	55,6
>35 Tahun	4	11,8	3	8,8	1	2,9	8	23,5
Total	15	44,1	14	41,2	5	14,7	34	100
Pendidikan								
SD	0	0,0	1	2,9	1	2,9	2	5,9
SMP	7	20,6	1	2,9	1	2,9	9	26,5
SMA	5	14,7	7	20,6	3	8,8	15	44,1
PT	3	8,8	5	14,7	0	0,0	8	23,5
Total	15	44,1	14	41,2	5	14,7	34	100
Pekerjaan								
IRT	7	20,6	4	11,8	4	11,8	15	44,1
Karyawan	5	14,7	7	20,6	0	0,0	12	35,3
Wiraswasta	3	8,8	3	8,8	1	2,9	7	20,6
Total	15	44,1	14	41,2	5	14,7	34	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah karyawan yaitu 7 responden atau 20,6% dikategori cukup dan terendah adalah karyawan berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 8 responden atau 23,5% berada di kategori baik dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pendidikan. Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar SMA yaitu 7 responden atau 20,6% dikategori cukup dan terendah adalah perguruan tinggi di kategori kurang yaitu tidak ada responden (0%).

B. Pembahasan

1. Gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 22 responden atau 64,7%.

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 10 responden atau 29,4% berada di kategori cukup dan terendah adalah SD berada di kategori baik dengan tidak ada responden (0,0%). Faktor pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami dari pengetahuan yang diperoleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pada pengetahuan begitu juga sebaliknya. Pendidikan formal responden yang sebagian besar SMA akan lebih sulit menerima informasi yang datang dari luar.

Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 13 responden atau 38,2% berada di kategori cukup dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Sesuai dengan pendapat Sulistianingsih (2012), bahwa usia berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karena pengetahuan mental yang terus bertambah dan diiringi bertambahnya usia, maka kemampuan menerima informasi akan semakin baik.

Berdasarkan karakteristik data pekerjaan responden, sebagian responden merupakan Ibu rumah tangga yaitu sebesar 9 responden atau 26,5% dikategori cukup dan terendah di kategori wiraswasta di kategori kurang yaitu tidak ada responden (0%). Ibu mempunyai pengetahuan baik yaitu ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sehingga lebih mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi dari media maupun dari penyuluhan tenaga kesehatan karena ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu dibandingkan ibu yang bekerja. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suradi (2011) yang mengatakan bekerja umumnya merupakan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan

mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu-ibu tidak mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi.

2. Tingkat tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pengertian teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 21 responden atau 61,8%.

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 8 responden atau 23,5% dan terendah adalah SD berada di kategori baik dengan tidak ada responden (0%). Teori yang diungkapkan oleh Notoadmodjo (2010) mengatakan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pendidikannya.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu 11 responden atau 32,42% dan terendah adalah wiraswasta berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Pengalaman dan informasi akan lebih banyak didapatkan karena ibu yang lebih banyak memiliki anak dan pengalaman ibu (Sulistianingsih, 2012).

Dari karakteristik responden sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu umur. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 14 responden atau 41,2% dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Hal ini sesuai dengan pendapat (Perinasia, 2009) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Bahiyatun 2009). Semakin tinggi usia responden memiliki kecenderungan akan memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang suatu hal.

2. Tingkat tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang prinsip teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang prinsip teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 23 responden atau 67,6%.

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 10 responden atau 29,4% dan terendah adalah SD berada di kategori cukup dengan tidak ada responden (0,0%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Perinasia (2009) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang akan memberikan pola pikir yang baik pula dalam memahami sebuah pengetahuan. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 11 responden atau 32,8% dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan 1 responden (2,9%). Sesuai dengan pendapat Sulistianingsih (2012), bahwa usia berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karena pengetahuan mental yang terus bertambah dan diiringi bertambahnya usia, maka kemampuan menerima informasi akan semakin baik.

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pekerjaan. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah merupakan ibu rumah tangga yaitu 11 responden atau 32,4% di kategori cukup dan terendah karyawan di katagori kurang sebanyak tidak ada responden (0%). Ibu rumah tangga menunjukkan bahwa dengan lebih banyak memiliki aktivitas di rumah akan sangat memiliki peluang untuk bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

Banyaknya responden dengan pengetahuan cukup dikarenakan responden hidup dilingkungan yang hidup secara social secara masyarakat. Dimana masyarakat sering berkumpul dalam bertukar informasi. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Cara berpikir seseorang akan dipengaruhi lingkungannya dalam memperoleh suatu pengalaman. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan (Roesli, 2011).

3. Tingkat tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang posisi teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang posisi teknik menyusui yang benar di

Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 18 responden atau 52,9%.

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 8 responden atau 23,5% berada di kategori cukup dan terendah adalah SD berada di kategori cukup dengan tidak ada responden (0,0%). Faktor pendidikan bagi sebagian besar responden memiliki akses informasi ke media informasi. Informasi yang diperoleh memberikan pengetahuan lebih kepada responden. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliawati (2011) yang menyatakan bahwa pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 11 responden atau 32,8% berada di kategori cukup dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan 1 responden (2,9%). Semakin tinggi usia responden memiliki kecenderungan akan memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang suatu hal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2010) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pekerjaan. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah merupakan karyawan yaitu 7 responden atau 20,6% di kategori baik dan terendah wiraswasta di kategori kurang sebesar 1 responden (2,9%). Ibu mempunyai pengetahuan baik yaitu ibu yang sering bersosialisasi dengan orang lain sehingga lebih mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi dari teman kerja atau orang lain dilingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Anggraini 2010) yang mengatakan bekerja umumnya merupakan yang kegiata yang dapat saling bertukar informasi antara pihak satu dengan pihak lainnya. Terkadang Bekerja bagi ibu-ibu yang bekerja akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu-ibu lebih banyak mendapatkan informasi.

4. Tingkat tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang langkah-langkah teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang langkah langkah teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah cukup yaitu 18 responden atau 52,9%.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah karyawan yaitu 10 responden atau 29,4% dikategori cukup dan terendah adalah karyawan berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2010) yang menyatakan bahwa kesibukan seseorang didalam bekerja akan memberikan pengaruh pada akses informasi tentang suatu hal.

Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 11 responden atau 32,8% berada di kategori cukup dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan 1 responden (2,9%).Dilihat dari faktor umur hal ini sesuai dengan pendapat Sulislitiansih (2011) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pendidikan. Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar SMA yaitu 10 responden atau 29,4% dikategori cukup dan terendah adalah SD dikategori cukup yaitu tidak ada responden (0%) dalam kategori cukup. Hal ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang karena memiliki akses ke media informasi. Informasi yang diperoleh memberikan pengetahuan lebih kepada responden.Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal yang didapatkan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya (Suradi dan Hesti, 2011).Orang yang berpendidikan rendah tidak berarti berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal.Pendidikan non formal bisa mendapatkan mengetahuan dari lingkungan sekitarnya.Sedangkan pendidikan formal biasa diikuti melalui sekolah sampai perguruan tinggi.

5. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang frekuensi dan lama teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang frekuensi dan lama teknik menyusui yang benar di Puskesmas Pakualaman sebagian besar adalah baik yaitu 15 responden atau 44,1%.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar adalah karyawan yaitu 7 responden atau 20,6% dikategori cukup dan terendah adalah karyawan berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Hal ini dapat disebabkan responden dengan pengetahuan cukup dikarenakan responden yang sering melakukan sosialisasi meskipun ditengah keterbatasan waktu. Dimana masyarakat sering berkumpul untuk bertukar informasi.

Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 8 responden atau 23,5% berada di kategori baik dan terendah adalah usia < 19 tahun berada di kategori kurang dengan tidak ada responden (0%). Pengetahuan yang dari informasi yang diberikan dari orang-orang yang memiliki usia diantara 20 – 35 tahun dimana memahami benar tentang apa yang diinformasikannya (Notoatmodjo, 2010). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2010) yang menyatakan bahwa hasil interaksi dengan berbagai lingkungan akan memberikan efek pengetahuan yang tinggi pula dalam pengetahuan responden.

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pendidikan. Berdasarkan karakteristik pendidikan responden sebagian besar SMA yaitu 7 responden atau 20,6% dikategori cukup dan terendah adalah perguruan tinggi di kategori kurang yaitu tidak ada responden (0%). Banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan baik dipengaruhi sebagian besar responden memiliki akses informasi ke media informasi. Informasi yang diperoleh memberikan pengetahuan lebih kepada responden. Informasi yang diperoleh bisa didapatkan dari media masa, elektronik atau media cetak. Sebagian besar responden dengan pendidikan SMA lebih banyak memiliki akses informasi. Informasi yang diperoleh memberikan pengetahuan lebih kepada responden. Informasi yang diperoleh bisa didapatkan dari media masa, elektronik atau media cetak.

Informasi yang cukup akan memberikan perilaku pada ibu. Hal ini sesuai dengan pernyataan, yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor pendidikan yaitu bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Sulistianingsih, 2012).

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah.

1. Ibu sibuk mengurus bayinya karena rewel jadi dalam mengisi kuesioner ibu kurang mencermati dengan benar pertanyaannya, sehingga ibu hanya menjawab sebisa ibu.
2. Dalam penelitian ini peneliti tidak meneliti tentang tanda bayi menyusui dengan benar dan tanda bayi mendapatkan ASI dalam jumlah yang cukup.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES
YOGYAKARTA